

BAB III

TINJAUAN KASUS

A. Kunjungan Awal

Tanggal: 25 Februari 2025

Jam Pengkajian: 17.10 WIB

1. Data Subjektif

a. Biodata/ Identitas

Nama Ibu	: Ny. N	Nama Suami	: Tn. S
Umur	: 34 Tahun	Umur	: 38 Tahun
Agama	: Islam	Agama	: Islam
Pendidikan	: IRT	Pekerjaan	: Wirasawata
Pekerjaan	: Karya Tani	Pendidikan	: Karya Tani

b. Alasan Kunjungan

Ibu bersalin di TPMB Septiyaningsih nifas 11 jam yang lalu dan ibu mengatakan ASI yang keluar masih sedikit dan tidak lancar. Sehingga keluarga dan ibu meminta untuk bayinya diberikan susu formula.

c. Riwayat Kehamilan Sekarang

Ibu mengatakan ini merupakan kehamilan yang pertamanya dan ibu mengatakan HPHT ibu pada tanggal 22 Juni 2024 (TP: 29 -03-2025), siklus haid ibu teratur, dengan lama siklus 28 hari dan lama haid 6-7 hari dengan jumlah darah normal (ibu ganti pembalut 2-3x sehari), selama haid ibu tidak ada kendala atau keluhan.

d. Riwayat Kehamilan yang Lalu

Tahun	UK	Tempat	Jenis	Penolong	Nifas	JK/BB/PB	Keadaan sekarang
2020	39 mg	TPMB	Spontan	Bidan	Normal	L/3.200 gr/50cm	Baik/Hidup

e. Riwayat Perkawinan

Ibu mengatakan ini adalah pernikahan yang pertama, usia saat menikah 29 tahun, ibu sudah menikah selama 5 tahun.

f. Riwayat Persalinan

Ibu melahirkan di Praktek Mandiri Bidan Septiyaningsih pada tanggal 25 Februari 2025 pukul 06:55 WIB, dengan persalinan spontan, air ketuban pecah pada pukul 06:10 WIB berwarna jernih, tidak ada masalah dan pendarahan 150 cc. Bayi tersebut lahir dengan berat badan 3.100 gram dan panjang badan 50 cm. Setelah bayi lahir, dilakukan IMD selama satu jam, ketika IMD berlangsung bayi mencari puting susu sendiri dan berhasil menemukan puting susu tetapi hisapan bayi masih kurang hanya membasahi puting susu dengan lidah. Ibu mengatakan ASI yang keluar masih sedikit dan belum lancar. Sehingga keluarga dan ibu meminta untuk bayinya diberikan susu formula.

g. Riwayat Imunisasi TT

Ibu mengatakan telah melakukan imunisasi TT4

h. Riwayat penyakit/Operasi yang lalu

Ibu mengatakan tidak memiliki riwayat penyakit yang serius seperti jantung, hipertensi, dan diabetes, dan ibu mengatakan tidak memiliki riwayat operasi yang lalu.

i. Riwayat Penyakit Yang Berhubungan Dengan Kesehatan Reproduksi

Ibu mengatakan tidak memiliki riwayat penyakit yang berhubungan dengan kesehatan reproduksinya seperti Penyakit Menular Seksual (PMS)

j. Riwayat Kesehatan Keluarga

Ibu megatakan di dalam keluarganya tidak ada yang memiliki riwayat penyakit menurun seperti diabetes, hipertensi, TBC, jantung, dan tidak ada riwayat penyakit yang menular seperti HIV/AIDS, dan hepatitis, dan tidak ada riwayat penyakit menahun.

k. Riwayat Alat Kontrasepsi dan Rencana KB

Saat ini Ibu mengatakan sebelumnya pernah menggunakan alat kontrasepsi KB suntik 3 bulan selama 2 tahun dan ibu mengatakan rencana KB yang akan digunakan yaitu KB suntik 3 bulan.

l. ASI Eksklusif

Ibu mengatakan ASI yang keluar masih sedikit dan belum lancar yaitu sekitar setengah sendok atau setara dengan 3 ml.

m. Pemenuhan Kebutuhan Sehari-hari

1) Pola Nutrisi

Ibu mengatakan makan 3x sehari dengan teratur, dengan teratur dengan porsi sedikit (seperempat piring nasi) dengan lauk nasi, sayur, lauk. dan ibu mengatakan minum 10-12 gelas sehari.

2) Pola Eliminasi

ibu mengatakan BAK 8-9 kali perhari, dan BAB 1 kali sehari, dan ibu mengatakan tidak ada keluhan.

3) Pola istirahat dan tidur

Ibu mengatakan jumlah jam tidur seluruhnya yaitu $\pm$ 11 jam, yaitu untuk tidur siang ibu mengatakan tidur 1-2 jam, dan tidur malam 6-8 jam. Dan ibu mengatakan tidak ada keluhan.

4) Personal Hygiene

Ibu mengatakan mandi 2x sehari yaitu mandi pada pagi hari dan mandi pada sore hari, serta ibu mengatakan sering mengganti celana dalam, dan ibu mengatakan tidak ada masalah

5) Pola Aktivitas

Ibu mengatakan selama ini mengerjakan pekerjaan rumah tetapi dengan mengurangi beban yang berat

6) Dukungan suami dan keluarga

Ibu mengatakan keluarga dan suami bahagia serta menema kelahiran anaknya

2. Data Objektif

a. Pemeriksaan Umum

Keadaan Umum	: Baik
Kesadaran	: Composmentis
BB	: 60 kg
TB	: 150 cm
IMT	: 26,6 kg/m ²
Tanda-tanda Vital	
TD	: 120/70 mmHg
S	: 36
N	: 86 x/ menit
RR	: 20 x/ menit

b. Pemeriksaan Fisik

1) Kepala

Normal, tidak ada benjolan, rambut berwarna hitam, kulit kepala bersih, rambut tidak mudah rontok, tidak ada ketombe.

a) Wajah

Wajah simetris, tidak ada paralisis (kelumpuhan) yang tampak di wajah, tidak ada ruam pada wajah, tidak ada nyeri tekan di sinusitis, sinus maksilaris, sinus frontalis dan tidak ada odema.

b) Mata

Kedua alis simetris, kelopak mata tidak ada pembengkakan (odema), konjungtiva tidak tampak pucat dan tidak hiperemia (kemerahan), tidak terdapat sekret, mata tampak tidak berair, seklera tidak tampak ikterik, reflek pupil terhadap cahaya normal, kelopak mata saat diraba/tekan tidak terasa nyeri.

c) Mulut, Bibir, Gigi dan Lidah

Kebersihan mulut baik, bau nafas normal, bibir simetris, tidak pucat, tidak ada lesi, mukosa mulut lembab, tidak ada stomatitis, tidak ada luka pada sudut bibir, tidak ada karang gigi, tidak ada gigi palsu, tidak ada karies, lidah tidak atrofi (pucat).

d) Hidung

Lubang hidung simetris, tidak ada secret, tidak ada peradangan, tidak ada polip.

e) Telinga

Bentuk dan ukuran daun telinga simetris kiri dan kanan, liang telinga tidak ada secret, tidak ada nyeri tekan pada processus xiphoideus, fungsi pendengaran normal

f) Leher

Simetris, tidak kemerahan, tidak ada penonjolan-penonjolan pada vena jugularis, tidak ada nyeri tekan, tidak ada pembesaran kelenjar getah bening, tidak ada pembesaran kelenjar thyroid.

g) Dada

Simetris, tidak ada ronkhi, wheezing, stridor, bunyi jantung normal (S1 lup dan S2 dup) tidak ada tambahan bunyi (murmur).

h) Payudara

Payudara simetris antara kanan dan kiri, areola berwarna kecoklatan bersih, puting susu menonjol, puting susu bersih, tidak terdapat nyeri tekan atau benjolan, payudara kanan dan kiri tidak teraba keras, serta saat di palpasi sudah terdapat pengeluaran ASI pada payudara bagian kiri dan payudara bagian kanan belum ada pengeluaran ASI.

i) Abdomen

Tidak ada luka bekas operasi, dan tidak ada striae gravidarum, TFU 2 jari dibawah pusat, diastasis recti normal dan tidak ada nyeri tekan

j) Genitalia

Tidak terdapat tanda-tanda infeksi, terdapat pengeluaran lochea rubra, tidak terdapat laserasi serta tidak ada hemoroid

k) Ekstremitas

Tidak terdapat oedema, tidak ada varises reflek patella (+) kanan dan kiri

3. Analisis

Diagnosa : Ny. N umur 34 tahun P₂A₀ post partum 11 jam normal.

Masalah : ASI belum lancar

4. Penatalaksanaan

Tabel 8
Lembar Penatalaksanaan Kunjungan Awal

Perencanaan	Pelaksanaan			Evaluasi		
	Waktu	Tindakan	Paraf	Waktu	Evaluasi Tindakan	Paraf
1. Jelaskan hasil pemeriksaan yang telah dilakukan	18.20 WIB	Menjelaskan hasil pemeriksaan pada ibu bahwa ASI yang keluar masih belum lancar merupakan hal fisiologis TD : 120/70 mmHg N : 80 x/menit S : 37°C RR : 20 x/menit Saat dipalpasi, ASI hanya berwarna kekuningan, payudara tidak terasa keras, produksi ASI masih sedikit dan belum lancar.	Kania	18.25 WIB	Ibu mengerti penjelasan hasil pemeriksaan dan mengetahui kondisinya saat ini dalam keadaan normal.	Kania
2. Berikan <i>informed choice</i>	18.25 WIB	Memberikan pilihan kepada ibu beberapa tindakan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan produksi ASI diantaranya: <i>breast care</i> , pijat oksitosin, dan pijat laktasi.	Kania	18.30 WIB	Ibu memilih untuk dilakukan tindakan <i>breast care</i> dan pijat oksitosin	Kania
3. Berikan <i>informed consent</i>	18.30	Melakukan <i>informed consent</i> dan memberikan lembar persetujuan kepada ibu untuk ditandatangani.	Kania	18.35	Ibu sudah menyepakati dan menandatangani lembar persetujuan yang telah diberikan	Kania
4. Anjurkan ibu untuk mobilisasi dini	18.35 WIB	Mengajarkan kepada ibu untuk melakukan mobilisasi dini seperti miring kanan, miring kiri, berjalan perlahan ke kamar mandi, duduk.	Kania	18.40 WIB	Ibu mengerti dan bersedia untuk melakukan mobilisasi dini	Kania

Perencanaan	Pelaksanaan			Evaluasi		
	Waktu	Tindakan	Paraf	Waktu	Evaluasi Tindakan	Paraf
5. Anjurkan ibu untuk tetap meminum tablet Fe dan vitamin yang diberikan oleh bidan.	18.40 WIB	Menganjurkan ibu untuk tetap meminum tablet tambah darah yang diberikan oleh bidan dan menganjurkan ibu untuk meminum tablet fe dosis 60 mg dan vitamin A dengan dosis 200.000 IU.	Kania	18.47 WIB	Ibu sudah mengonsumsi tablet Fe dengan dosis 60 mg dan vitamin A dengan dosis 200.000 IU, pada pukul 08.00 WIB. Ibu bersedia untuk meminum tablet tambah darah satu kali sehari pada malam hari dan meminum vitamin A ketika sudah dirumah.	Kania
6. Anjurkan ibu untuk mengonsumsi makanan bergizi dan sayur-sayuran hijau yang dapat memperlancar ASI dan banyak minum air putih	18.47 WIB	Menganjurkan ibu untuk mengonsumsi sayuran hijau dan makanan bergizi yang meningkatkan dan memperlancar produksi ASI, seperti daun katuk, bayam, daun kelor, dll. Serta makan makanan berprotein tinggi seperti telur, hati, daging, tempe, tahu dan membantu proses pemulihan pada ibu. Menganjurkan kepada ibu untuk banyak minum air putih setidaknya 12-14 gelas setiap harinya.	Kania	18.55 WIB	Ibu mengerti dan bersedia makan makanan bergizi serta sayuran hijau untuk memperlancar ASI serta mempercepat pemulihan ibu dan bersedia untuk minum banyak air putih.	Kania
7. Anjurkan ibu untuk menjaga personal hygiene	18.55 WIB	Mengajarkan pada ibu untuk selalu melakukan personal hygiene yaitu dengan selalu membersihkan genetalia dengan air bersih, mengganti pembalut apabila sudah terasa penuh dan mengganti CD apabila lembab.	Kania	19.00 WIB	Ibu mengerti dan akan tetap terus melakukan personal hygiene.	Kania
8. Menjelaskan kepada ibu tentang	19.00 WIB	Melakukan konseling kepada ibu tentang tanda bahaya masa nifas	Kania	19.10 WIB	Ibu mengerti dan paham mengenai tanda dan bahaya masa nifas dan akan	Kania

Perencanaan	Pelaksanaan			Evaluasi		
	Waktu	Tindakan	Paraf	Waktu	Evaluasi Tindakan	Paraf
tanda bahaya masa nifas		yaitu kontraksi uterus buruk, lembek, perdarahan abnormal dari jalan lahir, pengeluaran lochea berbau menusuk, kemerahan pada payudara/ infeksi, suhu tubuh tinggi, nyeri perut berlebih. Dan anjurkan ibu untuk segera melakukan pemeriksaan ketenaga kesehatan apabila terdapat tanda bahaya masa nifas.			memeriksa ke tenaga kesehatan apabila ibu mengalami salah satu tanda bahaya yang telah disebutkan	
9. Anjurkan ibu dan keluarga untuk menilai kontraksi mandiri	19.10 WIB	Ajarkan ibu dan keluarga untuk menilai kontraksi yang baik dengan memegang perut bagian bawah ibu dan menilai apakah kontraksi ibu baik dan keras	Kania	19.15 WIB	Ibu dan keluarga dapat mengulangi cara menilai kontraksi uterus.	Kania
10. Oservasi masa nifas	19.15 WIB	Mengobservasi masa nifas dengan melihat kondisi ibu, TFU, kontraksi uterus, kandung kemih dan jumlah perdarahan.	Kania	19.30 WIB	Hasil : Keadaan ibu baik, TFU 2 jari dibawah pusat, kontraksi keras dan baik, kandung kemih kosong dan perdarahan 15 cc, lochea rubra.	Kania
11. KIE Perawatan Payudara (<i>breast care</i>)	19.30 WIB	Mengedukasi untuk melakukan perawatan payudara (<i>breastcare</i>) guna memperlancar ASI Menjelaskan pada ibu manfaat <i>breast care</i> yaitu: memelihara kebersihan payudara, melancarkan ASI, mencegah bendungan dan bengkak pada payudara	Kania	19.35 WIB	Ibu dan keluarga mengerti manfaat <i>breast care</i> dan bersedia untuk melakukannya.	Kania

Perencanaan	Pelaksanaan			Evaluasi		
	Waktu	Tindakan	Paraf	Waktu	Evaluasi Tindakan	Paraf
12.Lakukan perawatan payudara (<i>breast care</i>) pada ibu	19.35 WIB	Melakukan <i>breast care</i> serta mengajarkan kepada ibu kepada ibu dengan menyiapkan kapas, baby oil, handuk 2 buah, washlap 2 buah dan baskom 2 buah yang berisi air hangat dan air dingin kemudian - Mengambil kapas lalu basahi dengan baby oil dan letakan pada putting selama 3-4 menit. Selanjutnya pegang putting ibu dengan ibu jari dan telunjuk lalu putar searah jarum jam sebanyak 20 kali kearah dalam dan luar. - Ambil baby oil lalu lumurkan keseluruh telapak tangan lalu tangan kiri menopang payudara kanan dan tangan kanan melakukan pemijatan dari pangkal payudara kearah putting sebanyak 30 kali lakukan secara bergantian. - Tangan kiri menyanggah payudara lalu tangan kanan (2-3 jari) membuat gerakan melingkar dan dan menekan payudara yang mulai dari pangkal payudara kearah	Kania	19.55 WIB	Ibu merasa nyaman saat dilakukan perawatan payudara dan ibu dan keluarga mengerti tentang cara melakukan perawatan payudara yang telah diajarkan dan dijelaskan.	Kania

Perencanaan	Pelaksanaan			Evaluasi		
	Waktu	Tindakan	Paraf	Waktu	Evaluasi Tindakan	Paraf
		putting sebanyak 30 kali dan lakukan secara bergantian. - Letakan kedua telapak tangan di tengah-tengah payudara lalu putar kearah samping kiri dan kanan sampai kebawah sambil sedikit mengangkat payudara kemudian lepaskan secara perlahan lakukan sebanyak 30 kali - Langkah selanjutnya dengan posisi kedua tangan secara parallel sangga payudara dengan satu tangan dan tangan lain mengurut payudara dengan sisi kelingking dari arah pangkal payudara kearah putting dengan dengan memutar tangan. - Setelah selesai semua gerakan maka selanjutnya yaitu megambil washlap lalu masukan kedalam baskom berisi air hangat lalu lakukan pengompresan pada payudara dan dilanjutkan dengan pengompresan air dingin selama 5 menit dan keringkan - Bantu ibu untuk memakai bra yang dapat menopang payudara				

Perencanaan	Pelaksanaan			Evaluasi		
	Waktu	Tindakan	Paraf	Waktu	Evaluasi Tindakan	Paraf
		Menganjurkan kepada ibu untuk melakukan minimal 2x1 sebelum mandi				
13. Berikan motivasi kepada ibu dan keluarga	19.55 WIB	Memotivasi kepada ibu untuk terus mencoba menyusui bayinya dan tidak memberikan susu formula	Kania	20.05 WIB	Ibu mengerti dengan penjelasan yang di berikan dan mengatakan akan mengusahakan ASI eksklusif untuk bayinya	Kania
14. Edukasi ibu mengenai ASI eksklusif	20.05 WIB	Edukasi ibu untuk memberikan ASI selama 6 bulan tanpa tambahan makanan apapun dan tanpa tambahan susu formula.	Kania	20.10 WIB	Ibu mengerti dan bersedia utuk memberikan ASI eksklusif kepada bayinya	Kania
15. Anjurkan ibu untuk menyusui bayi secara <i>on demand</i> dan menyusui pada payudara secara bergantian	20.10 WIB	Menganjurkan ibu untuk menyusui bayinya secara <i>on demand</i> atau sesering mungkin minimal dua jam sekali dan bergantian dari payudara kanan dan kiri, meskipun produksi ASI belum lancar untuk merangsang produksi ASI.	Kania	20.15 WIB	ibu mengerti dan bersedia menyusui bayinya secara <i>on demand</i> atau sesering mungkin meskipun pengeluaran ASI belum lancar	Kania
16. Jadwalkan kunjungan ulang	20.15 WIB	Menyepakati kunjungan ulang pada tanggal 28 Maret 2025 atau anjurkan ibu segera ke puskesmas terdekat bila terdapat keluhan.	Kania	20.18 WIB	Ibu mengerti dan bersedia kunjungan ulang	Kania

B. Catatan Perkembangan I

Tanggal : 26 Februari 2025

Pukul : 09.00 WIB

1. Data Subjektif

Ibu mengatakan pengeluaran ASI sedikit lancar pada payudara sebelah kiri namun payudara sebelah kanan belum keluar ASI. Ibu mengatakan bayinya sedikit rewel karena pengeluaran ASI tidak lancar. Ibu sudah melakukan *breast care* 2x1 sebelum mandi. Ibu telah menyusui bayinya secara *On Demand* atau sesering mungkin tiap 2 jam sekali, bayi menyusu dengan lahap namun bayi tampak kurang puas. Ibu mengatakan bayinya BAK 4x sehari dan BAB 1 x sehari Ibu sudah makan-makanan bergizi dan sayuran hijau untuk memperlancar ASI.

2. Data Objektif

Keadaan Umum	: Baik
Kesadaran	: Composimetis
TD	: 120/70 mmHg
N	: 82 x/menit
S	: 36,6°C
RR	: 20 x/menit
Payudara	: Puting susu menonjol, tidak ada benjolan dan massa, tidak ada pembengkakan, payudara tidak teraba keras, pengeluaran ASI masih sedikit dan belum lancar
Abdomen	: TFU teraba 2 jari dibawah pusat
Genetalia	: Pengeluaran lochea rubra sebanyak $\pm$ 25 cc tidak terdapat laserasi jalan lahir

3. Analisis Data

Diagnosa : Ny. N usia 34 tahun P2A0 nifas normal hari ke-2

4. Penatalaksanaan

Tabel 9
Lembar Implementasi Catatan Perkembangan I

Perencanaan	Pelaksanaan			Evaluasi		
	Waktu	Tindakan	Paraf	Waktu	Evaluasi Tindakan	Paraf
1. Jelaskan hasil pemeriksaan yang telah dilakukan	09.05 WIB	Menjelaskan hasil pemeriksaan pada ibu bahwa kondisinya saat ini dalam keadaan baik dan normal TD : 120/70 mmHg N : 82 x/menit S : 36,6°C RR : 20 x/menit	Kania	09.10 WIB	Ibu mengerti penjelasan hasil pemeriksaan yang telah dilakukan	Kania
2. Mengobservasi masa nifas	09.11 WIB	Mengobservasi masa nifas dengan melihat kondisi ibu, TFU, kontraksi uterus, kandung kemih dan jumlah perdarahan. Memberitahu kepada ibu dan keluarga untuk mencegah hipotermi dengan menjaga bayi tetap hangat dan sehat	Kania	09.16 WIB	Dengan hasil: kondisi ibu dalam keadaan baik, tidak terdapat gejala infeksi, TFU 2 jari dibawah pusat, kontraksi uterus baik, kandung kemih kosong, perdarahan 10 cc, dan bayi sudah dijaga kehangatannya dengan cara membedong bayi.	Kania
3. Anjurkan ibu untuk melakukan aktifitas yang ringan	09.16 WIB	Menganjurkan ibu tetap melakukan aktifitas secara bertahap dan menghindari pekerjaan yang terlalu berat	Kania	09.20 WIB	Ibu mengerti dan bersedia untuk melakukannya	Kania
4. Menjelaskan kepada ibu tanda bahaya masa nifas	09.20 WIB	Menjelaskan kepada ibu tanda bahaya masa nifas yaitu kontraksi uterus yang buruk, adanya perdarahan yang abnormal dari jalan lahir, lochea berbau busuk, payudara nyeri serta berwarna kemerahan/infeksi dan demam lebih dari 3 hari	Kania	09.25 WIB	Ibu mengerti dan ibu mengatakan kontraksi baik, pengeluaran perdarahan normal, lochea rubra dan berbau khas	Kania

Perencanaan	Pelaksanaan			Evaluasi		
	Waktu	Tindakan	Paraf	Waktu	Evaluasi Tindakan	Paraf
5. Anjurkan untuk melakukan breast care	09.25 WIB	Menganjurkan kepada ibu untuk tetap melakukan perawatan payudara atau <i>breast care</i> minimal dilakukan 2x1 sebelum mandi pagi dan sore hari, guna untuk memelihara kebersihan payudara, melancarkan ASI, mencegah bendungan dan bengkak pada payudara	Kania	09.28 WIB	Ibu mengerti dan mengatakan sudah melakukan perawatan payudara ketika akan mandi	Kania
6. Jelaskan pada ibu tujuan dan manfaat pijat Oksitosin	09.21 WIB	Menjelaskan pada ibu tentang tujuan dan manfaat pijat oksitosin yang bertujuan untuk meningkatkan kadar hormon oksitosin dan prolaktin setelah melahirkan dengan cara memijat punggung dan kedua sisi tulang belakang dan manfaat pijat Oksitosin adalah meningkatkan hormon oksitosin, memperlancar ASI, mengurangi kecemasan, menurunkan stres, menormalkan aliran darah, dan menurunkan ketegangan otot sehingga otot menjadi rileks	Kania	09.25 WIB	Ibu mengatakan sudah mengerti manfaat dan tujuan dari pijat oksitosin.	Kania
7. Buat rencana pijat oksitosin	09.25 WIB	Mendiskusikan kepada ibu bahwa ibu akan dilakukan pijat oksitosin	Kania	09.30 WIB	Ibu menyetujui rencana akan dilakukan pijat oksitosin	Kania
8. Lakukan pijat Oksitosin pada ibu dan ajarkan pijat Oksitosin pada keluarganya	09.30 WIB	Melakukan pijat Oksitosin pada ibu serta mengajarkan keluarga ibu cara melakukan pijat Oksitosin yaitu: - Memijat leher dengan ibu jari dan jari telunjuk membentuk huruf C dari pangkal leher ke arah bawah. Lakukan Massage dengan tangan kanan di leher dan tangan	Kania	10.00 WIB	Ibu merasa nyaman saat dilakukan pijat oksitosin dan ibu dan keluarga mengerti tentang cara melakukan pijat oksitosin yang telah diajarkan	Kania

Perencanaan	Pelaksanaan			Evaluasi		
	Waktu	Tindakan	Paraf	Waktu	Evaluasi Tindakan	Paraf
		kiri menopang kepala, gerakan jari dari atas ke bawah ada tekanan dan dari bawah ke atas tidak ada tekanan, hanya usapan ringan saja. Lakukan sebanyak 5-6x dan tekan di titik pressure di belakang tulang telinga - Lakukan pemijatan kedua bahu dengan kedua tangan dari luar kedalam ada tekanan dan dari dalam keluar mengusap secara ringan. Lakukan gerakan 5-6x, setelah itu tekan titik pressure di atas tulang klavikula yang memiliki cekungan, lalu bentuk huruf C tekan bersamaan dari depan ke belakang. - Lakukan pemijatan pada sela tulang scapula kiri 5-6x gerakan, setelah itu tekan titik pressure di jam 3, 6, 8 dan scapula kanan caranya sama di titik pressure 9, 6, 4 - Pemijatan pada punggung: usap dengan rileksasi seperti tehnik				
9. Anjurkan pada ibu dan keluarga untuk melakukan pijat oksitosin 2x/hari yaitu pada pagi dan sore hari untuk memperlancar ASI	10.00 WIB	Menganjurkan ibu dan keluarga untuk melakukan pijat oksitosin 2x/hari untuk memperlancar ASI yaitu pada pagi hari dan sore hari	Kania	10.05 WIB	Ibu dan keluarga mengerti serta orang tua bersedia melakukan pijat oksitosin pada ibu 2x/hari pada pagi dan sore hari di rumah untuk memperlancar ASI ibu	Kania

Perencanaan	Pelaksanaan			Evaluasi		
	Waktu	Tindakan	Paraf	Waktu	Evaluasi Tindakan	Paraf
10. Anjurkan ibu untuk tetap mengonsumsi makanan bergizi dan sayur-sayuran hijau untuk memperlancar ASI dan banyak minum air putih	10.15 WIB	Menganjurkan ibu untuk tetap mengonsumsi sayuran hijau dan makanan bergizi yang meningkatkan dan memperlancar produksi ASI, seperti daun katuk, bayam, daun kelor, dll. Serta makan makanan berprotein tinggi seperti telur, hati, daging, tempe, tahu dan membantu proses kesembuhan ibu dan banyak minum air putih setidaknya 12-14 gelas setiap harinya.	Kania	10.20 WIB	Ibu mengerti dan bersedia makan makanan bergizi serta sayuran hijau dan banyak minum air putih untuk memperlancar ASI dan mempercepat pemulihan ibu.	Kania
11. Tanyakan pada ibu tentang frekuensi bayi menyusui dalam 1 hari dan jumlah pengeluaran ASI	10.20 WIB	Menanyakan pada ibu tentang frekuensi bayi menyusui dalam 1 hari dan serta menghitung jumlah pengeluaran ASI dalam sehari untuk kebutuhan bayinya.	Kania	10.25 WIB	Ibu mengatakan frekuensi bayi menyusui dalam 1 hari yaitu 12x dalam sehari karena pengeluaran ASI masih belum lancar dengan jumlah pengeluaran ASI masih sedikit yaitu sekitar setengah sendok makan atau setara dengan 2,5 ml	Kania
12. Jelaskan kepada ibu tentang kebutuhan bayi menyusu dalam sehari dan anjurkan ibu memberikan ASI sesering mungkin.	10.25 WIB	Menjelaskan kepada ibu bahwa bayinya sehari menyusu 12 kali dengan banyaknya ASI setengah sendok makan atau setara dengan 2,5 ml sehingga jumlah kebutuhan ASI pada bayi yaitu 30 ml. normalnya kebutuhan ASI bayi hari ke dua yaitu 7-40 ml. sehingga anjurkan ibu untuk terus memberikan ASI kepada bayinya	Kania	10.35 WIB	Ibu mengerti dan akan terus memberikan bayi ASI agar kebutuhan bayi tercukupi, dan ibu mengatakan karna ASI nya masih sedikit bayinya di berikan ASI dari salah satu pihak keluarganya.	Kania
13. Anjurkan ibu untuk menyusui	10.35 WIB	Menganjurkan ibu untuk menyusui bayinya secara <i>on demand</i> atau sesering	Kania	10.40 WIB	ibu mengerti dan bersedia menyusui bayinya secara <i>on</i>	Kania

Perencanaan	Pelaksanaan			Evaluasi		
	Waktu	Tindakan	Paraf	Waktu	Evaluasi Tindakan	Paraf
bayi secara on demand dan menyusui pada payudara secara bergantian		mungkin minimal dua jam sekali dan bergantian dari payudara kanan dan kiri, meskipun produksi ASI belum lancar untuk merangsang produksi ASI.			<i>demand</i> atau sesering mungkin meskipun pengeluaran ASI belum lancar	
14. Anjurkan ibu untuk tetap meminum tablet Fe yang diberikan oleh bidan.	10,40 WIB	Menganjurkan ibu untuk tetap minum tablet tambah darah dengan dosis 60 mg yang diberikan bidan untuk mencegah perdarahan postpartum	Kania	10.43 WIB	Ibu sudah meminumnya sekali sehari pada malam hari.	Kania

C. Catatan Perkembangan II

Tanggal : 27 Februari 2025

Pukul : 10.00 WIB

1. Data Subjektif

Ibu mengatakan pengeluaran ASI sudah lancar pada payudara sebelah kiri dan payudara kanan sudah keluar ASI. Ibu mengatakan tetap melakukan perawatan payudara ketika akan mandi dan tetap melakukan pijat oksitosin dibantu oleh suaminya. Ibu sudah merasa sedikit lebih nyaman karena bayi sudah tidak rewel dan menyusu dengan lahap. Ibu menyusui bayinya secara *on demand* atau sesering mungkin minimal 2 jam sekali dan pada payudara secara bergantian untuk menghindari terjadinya bendungan ASI, bayi BAK 5-6 kali sehari dan BAB 2 kali sehari ibu sudah istirahat dengan cukup serta Ibu sudah makan-makanan bergizi dan sayuran hijau untuk memperlancar ASI dan banyak minum air putih.

2. Data Objektif

Keadaan Umum	: Baik
Kesadaran	: Composimetis
TD	: 120/80 mmHg
N	: 85 x/menit
S	: 36,5°C
RR	: 20 x/menit
Payudara	: Payudara simetris, puting susu menonjol, tidak ada benjolan atau massa, tidak ada pembengkakan serta pengeluaran ASI sudah lancar.
Abdomen	: TFU teraba di 3 jari dibawah pusat
Genetalia	: Pengeluaran lochea Rubra sebanyak $\pm$ 20cc dan tidak terdapat laserasi jalan lahir

3. Analisis Data

Diagnosa : Ny. N usia 34 tahun P2A0 nifas normal hari ke- 3

4. Penatakalaksanaan

Tabel 10
Lembar Implementasi Catatan Perkembangan Kunjungan II

Perencanaan	Pelaksanaan			Evaluasi		
	Waktu	Tindakan	Paraf	Waktu	Evaluasi Tindakan	Paraf
1. Jelaskan hasil pemeriksaan yang telah dilakukan	10.05 WIB	Menjelaskan hasil pemeriksaan pada ibu TD : 120/80 mmHg N : 85 x/menit S : 36,5°C RR : 20 x/menit pengeluaran ASI sudah lancar. Bayi menyusui dengan lahap	Kania	10.10 WIB	Ibu mengerti hasil pemeriksaan yang telah di jelaskan	Kania
2. Mengobservasi masa nifas	10.10 WIB	Mengobservasi masa nifas dengan melihat kondisi ibu, TFU, kontraksi uterus, kandung kemih dan jumlah perdarahan demam atau tidak dan menganjurkan pada ibu untuk melakukan perawatan bayi dan perawatan pada tali pusat serta mengevaluasi asupan nutrisi dan cairan pada ibu	Kania	10.15 WIB	Dengan hasil: kondisi ibu dalam keadaan baik, tidak terdapat gejala infeksi, TFU 2 jari dibawah pusat, kontraksi uterus baik, kandung kemih kosong, perdarahan 10 cc, ibu tidak demam, ibu minum air putih kurang lebih 3 liter dan bayi sudah dijaga kehangatannya dengan cara membedong bayi.	
3. Beri apresiasi pada ibu dan suami	10.15 WIB	Memberikan pujian kepada ibu dan keluarga karna semangatnya dan telah rutin untuk melakukan pijat oksitosin, menyusui dengan teknik yang benar serta mengkonsumsi makanan bergizi untuk memperlancar ASI sehingga ASI ibu lancar dan dapat memberikan ASI eksklusif pada bayinya	Kania	10.20 WIB	Ibu merasa senang atas pujian yang diberikan	Kania

Perencanaan	Pelaksanaan			Evaluasi		
	Waktu	Tindakan	Paraf	Waktu	Evaluasi Tindakan	Paraf
4. Anjurkan untuk melakukan <i>breast care</i>	10.20 WIB	Menganjurkan kepada ibu untuk tetap melakukan perawatan payudara atau <i>breast care</i> minimal dilakukan 2x1 sebelum mandi pagi atau sore hari, guna untuk memelihara kebersihan payudara, melancarkan ASI, mencegah bendungan ASI dan bengkak pada payudara	Kania	10.23 WIB	Ibu mengerti dan mengatakan sudah melakukan perawatan payudara ketika akan mandi	Kania
5. Melakukan pijat oksitosin	10.23 WIB	Memberitahu kepada ibu dan suami untuk tetap rutin melakukan pijat oksitosin sehari pada pagi dan sore hari selama 2-3 menit setiap melakukan pemijatan	Kania	10.45 WIB	Ibu mengerti atas penjelasan yang telah diberikan	Kania
6. Anjurkan ibu untuk menyusui bayi secara on demand dan menyusui pada payudara secara bergantian	10.45 WIB	Menganjurkan ibu untuk tetap terus menyusui bayinya secara <i>On Demand</i> atau sesering mungkin tiap 2 jam sekali pada payudara secara bergantian payudara kanan dan kiri untuk menghindari terjadinya bendungan ASI. Dan anjurkan ibu untuk memberikan ASI kepada bayinya selama 6 bulan tanpa tambahan makanan apapun.	Kania	10.50 WIB	Ibu telah menyusui bayinya secara <i>on demand</i> minimal 2 jam sekali dan akan menyusui pada payudara secara bergantian untuk menghindari terjadinya bendungan ASI	Kania
7. Edukasi pemberian ASI eksklusif	10.50 WIB	Mengedukasi kepada ibu bahwa ASI Eksklusif penting bagi pertumbuhan dan perkembangan bayinya. ASI Eksklusif diberikan pada bayi 0-6 bulan selama 6 bulan tanpa tambahan makanan apapun.	Kania	10.55 WIB	Ibu mengerti tentang ASI eksklusif dan akan memberikan bayinya ASI eksklusif	Kania
8. Edukasi makanan penambah produksi ASI	10.55 WIB	Mengedukasi pada ibu tentang makanan yang meningkatkan produksi ASI dengan memperbanyak protein hewani seperti telur, daging, hati, ikan,	Kania	11.05 WIB	Ibu mengerti tentang penjelasan makanan penambah produksi ASI dan akan makan makanan untuk menambah produksi ASI	Kania

Perencanaan	Pelaksanaan			Evaluasi		
	Waktu	Tindakan	Paraf	Waktu	Evaluasi Tindakan	Paraf
		udang, kerang, susu dan keju, serta protein nabati seperti tahu, tempe dan kacang-kacangan. Sayuran hijau seperti bayam, katuk, kelor, kangkung dll.				
9. Lakukan pumping pada payudara ibu untuk mengetahui estimasi jumlah pengeluaran ASI	11.05 WIB	Melakukan pumping pada payudara ibu untuk mengetahui estimasi jumlah pengeluaran ASI pada tanggal 27 februari 2025 pukul 10.35 WIB dalam posisi ibu belum menyusui atau 2 jam sebelum menyusui dengan payudara dalam kondisi penuh dengan cara pompa 10 menit pada payudara kiri, istirahat 5 menit, kemudian pompa 10 menit pada payudara sebelah kanan . pompa hingga payudara terasa kosong	Kania	11.15 WIB	Telah dilakukan pumping selama 30 Menit dengan jumlah pengeluaran ASI yaitu sebanyak 60 ml/ pumping.	Kania
10. Tanyakan pada ibu tentang frekuensi bayi menyusui dalam 1 hari.	11.15 WIB	Menanyakan pada ibu tentang frekuensi bayi menyusui dalam 1 hari	Kania	11.20 WIB	Ibu mengatakan frekuensi bayi menyusui dalam 1 hari yaitu 12x dalam sehari	Kania
11. Jelaskan kepada ibu tentang kebutuhan bayi menyusu dalam sehari	11.20 WIB	Menjelaskan kepada ibu bahwa bayinya sehari menyusu 12 kali dengan banyaknya jumlah ASI setelah di lakukan pumping yaitu 40 ml/ hari pumping. sehingga jumlah kebutuhan ASI pada bayi yaitu 480 ml. normalnya jumlah kebutuhan ASI bayi hari ke 3-5 yaitu 45-60 ml/ sekali minum.	Kania	11.25 WIB	Ibu mengerti dan akan terus memberikan bayi ASI agar kebutuhan bayi tercukupi,	Kania

D. Catatan Perkembangan III

Tanggal : 28 Februari 2025

Pukul : 10.00 WIB

1. Data Subjektif

Ibu mengatakan pengeluaran ASI sudah lancar pada payudara kanan dan kiri ibu. Ibu sudah merasa nyaman, senang dan tenang karena bayi tidak rewel dan menyusui dengan lahap. Ibu mengatakan tetap melakukan perawatan payudara ketika akan mandi dan tetap melakukan pijat oksitosin dibantu dengan suaminya. Ibu menyusui bayinya secara *on demand* atau sesering mungkin minimal 2 jam sekali dan pada payudara secara bergantian untuk menghindari terjadinya bendungan ASI, ibu sudah istirahat dengan cukup serta Ibu sudah makan-makanan bergizi dan sayuran hijau untuk memperlancar ASI. Ibu tetap mengonsumsi tablet fe pada malam hari. Ibu mengatakan bayinya BAK 6-8 kali sehari dan BAB 3-4x dalam sehari

2. Data Objektif

Keadaan Umum	: Baik
Kesadaran	: Composimetis
TD	: 120/75 mmHg
N	: 85 x/menit
S	: 36,3°C
RR	: 20 x/menit
Payudara	: Payudara simetris, puting susu menonjol, tidak ada benjolan atau massa, tidak ada pembengkakan serta pengeluaran ASI sudah lancar.
Abdomen	: TFU teraba di 4 jari dibawah pusat
Genetalia	: Pengeluaran lochea sanguinolenta sebanyak 15 cc dan tidak ada laserasi jalan lahir

3. Analisis Data

Diagnosa : Ny. N usia 34 tahun P2A0 nifas normal hari ke-4

4. Penatalaksanaan

Tabel. 11
Lembar Implementasi Catatan Perkembangan Kunjungan ke- III

Perencanaan	Pelaksanaan			Evaluasi		
	Waktu	Tindakan	Paraf	Waktu	Evaluasi Tindakan	Paraf
1. Jelaskan hasil pemeriksaan yang telah dilakukan	10.05 WIB	Menjelaskan hasil pemeriksaan pada ibu TD : 120/75 mmHg N : 85 x/menit S : 36,5°C RR : 20 x/menit pengeluaran ASI sudah lancar. Bayi menyusui dengan lahap	Kania	10.10 WIB	Ibu mengerti hasil pemeriksaan yang telah di jelaskan	Kania
2. Beri apresiasi pada ibu dan suami	10.10 WIB	Memberikan pujian kepada ibu dan keluarga karna semangatnya dan telah rutin untuk melakukan pijat oksitosin, menyusui dengan teknik yang benar serta mengkonsumsi makanan bergizi untuk memperlancar ASI sehingga ASI ibu lancar dan dapat memberikan ASI eksklusif pada bayinya	Kania	10.15 WIB	Ibu merasa senang atas pujian yang diberikan	Kania
3. Anjurkan ibu untuk menyusui bayi secara <i>on demand</i> dan menyusui pada payudara secara	10.20 WIB	Menganjurkan ibu untuk tetap terus menyusui bayinya secara <i>On Demand</i> atau sesering mungkin tiap 2 jam sekali pada payudara secara bergantian payudara kanan dan kiri untuk menghindari terjadinya bendungan ASI. Dan anjurkan ibu untuk memberikan ASI kepada bayinya selama 6 bulan tanpa tambahan makanan apapun.	Kania	10.25 WIB	Ibu telah menyusui bayinya secara <i>on demand</i> minimal 2 jam sekali dan akan menyusui pada payudara secara bergantian untuk menghindari terjadinya bendungan ASI	Kania

Perencanaan	Pelaksanaan			Evaluasi		
	Waktu	Tindakan	Paraf	Waktu	Evaluasi Tindakan	Paraf
4. Menganjurkan ibu untuk melakukan <i>breast care</i>	10.25 WIB	Menganjurkan kepada ibu untuk tetap melakukan perawatan payudara atau <i>breast care</i> minimal dilakukan 1x1 sebelum mandi pagi atau sore hari, guna untuk memelihara kebersihan payudara, melancarkan ASI, mencegah bendungan dan bengkak pada payudara	Kania	10.27 WIB	Ibu mengerti dan mengatakan sudah melakukan perawatan payudara ketika akan mandi	Kania
5. Melakukan pijat oksitosin	10.27 WIB	Memberitahu ibu dan suami untuk rutin melakukan pijat oksitosin di pagi dan sore hari selama 2-3 menit setiap melakukan pemijatan.	Kania	10.45 WIB	Ibu mengerti atas penjelasan yang diberikan	Kania
6. Edukasi pemberian ASI eksklusif	10.45 WIB	Mengedukasi kepada ibu bahwa ASI Eksklusif penting bagi pertumbuhan dan perkembangan bayinya. ASI Eksklusif diberikan pada bayi 0-6 bulan selama 6 bulan tanpa tambahan makanan apapun.	Kania	10.50 WIB	Ibu mengerti tentang ASI eksklusif dan akan memberikan bayinya ASI eksklusif	Kania
7. Edukasi makanan penambah ASI	10.50 WIB	Edukasi ibu tentang makanan yang meningkatkan produksi ASI dengan memperbanyak protein hewani seperti telur, daging, hati, ikan, udang, kerang, susu dan keju, serta protein nabati seperti tahu, tempe dan kacang-kacangan. sayuran hijau seperti bayam dan kangkung.	Kania	10.55 WIB	Ibu mengerti tentang penjelasan makanan penambah produksi ASI dan akan makan makanan untuk menambah produksi ASI	Kania
8. Lakukan pumping pada payudara ibu untuk mengetahui estimasi jumlah produksi ASI	10.55 WIB	Melakukan pumping pada payudara ibu untuk mengetahui estimasi jumlah pengeluaran ASI pada tanggal 29 februari 2025 pukul 10.35 WIB dalam posisi ibu belum menyusui atau 2 jam sebelum	Kania	11.25 WIB	Telah dilakukan pumping selama 30 Menit dengan jumlah pengeluaran ASI yaitu sebanyak 80 ml/ pumping.	Kania

Perencanaan	Pelaksanaan			Evaluasi		
	Waktu	Tindakan	Paraf	Waktu	Evaluasi Tindakan	Paraf
		menyusui dengan payudara dalam kondisi penuh dengan cara pompa 10 menit pada payudara kiri, istirahat 5 menit, kemudian pompa 10 menit pada payudara sebelah kanan . pompa hingga payudara terasa kosong				
9. Tanyakan pada ibu tentang frekuensi bayi menyusui dalam 1 hari	11.06 WIB	Menanyakan pada ibu tentang frekuensi bayi menyusui dalam 1 hari	Kania	11.10 WIB	Ibu mengatakan frekuensi bayi menyusui dalam 1 hari yaitu 12x dalam sehari	Kania
10. Jelaskan kepada ibu tentang kebutuhan bayi menyusui dalam sehari	11.10 WIB	Menjelaskan kepada ibu bahwa bayinya sehari menyusui 12 kali dengan banyaknya jumlah ASI setelah dilakukan pumping yaitu 40 ml/ hari pumping. sehingga jumlah kebutuhan ASI pada bayi yaitu 480 ml. normalnya jumlah kebutuhan ASI bayi hari ke lima yaitu 45-60 ml/ sekali minum.	Kania	11.15 WIB	Ibu mengerti dan akan terus memberikan bayi ASI agar kebutuhan bayi tercukupi,	Kania
11. Anjurkan ibu untuk pergi ke fasilitas kesehatan jika ada keluhan dan rutin untuk ke posyandu untuk memantau perkembangan bayi serta melakukan imunisasi pada bayi	11.16 WIB	Menganjurkan ibu untuk pergi ke fasilitas kesehatan jika ada keluhan dan rutin ke posyandu untuk memantau perkembangan bayi serta melakukan imunisasi pada bayi	Kania	11.20 WIB	ibu mengerti dan bersedia melakukan kunjungan ulang	Kania

E. Catatan Perkembangan IV

Tanggal : 11 Maret 2025

Pukul : 10.00 WIB

1. Data Subjektif

Ibu mengatakan pengeluaran ASI sudah lancar pada payudara kanan dan kiri ibu. Ibu sudah merasa nyaman mengatakan bayi tidak rewel dan menyusu dengan lahap. Ibu menyusui bayinya secara *on demand* atau sesering mungkin minimal 2 jam sekali dan pada payudara secara bergantian untuk menghindari terjadinya bendungan ASI, ibu sudah istirahat dengan cukup serta Ibu sudah makan-makanan bergizi dan sayuran hijau untuk memperlancar ASI dan ibu tetap mengonsumsi tablet fe pada malam hari. Ibu mengatakan bayinya BAK 6-8 kali sehari dan BAB 3-4x dalam sehari

2. Data Objektif

Keadaan Umum : Baik

Kesadaran : Composimetis

TD : 110/80 mmHg

N : 86 x/menit

S : 36,4°C

RR : 20 x/menit

Payudara : Payudara simetris, puting susu menonjol, tidak ada benjolan atau massa, tidak ada pembengkakan serta pengeluaran ASI sudah lancar.

Abdomen : Fundus tidak teraba

Genetalia : pengeluaran lochea serosa sebanyak $\pm$ 8 cc

3. Analisis Data

Diagnosa : Ny. N usia 34 tahun P2A0 nifas normal hari ke-14

4. Penatalaksanaan

Tabel 12
Lembar Implementasi Catatan Perkembangan Kunjungan ke- IV

Perencanaan	Pelaksanaan			Evaluasi		
	Waktu	Tindakan	Paraf	Waktu	Evaluasi Tindakan	Paraf
1. Jelaskan hasil pemeriksaan yang telah dilakukan	09.30 WIB	Menjelaskan hasil pemeriksaan pada ibu TD : 110/80mmHg N : 85 x/menit S : 36,5°C RR : 20 x/menit pengeluaran ASI sudah lancar. Bayi menyusu dengan lahap	Kania	09.35 WIB	Ibu mengerti hasil pemeriksaan yang telah di jelaskan	Kania
2. Observasi masa nifas	09.35 WIB	Mengobservasi masa nifas dengan melihat kondisi ibu, TFU, kontraksi uterus, kandung kemih dan jumlah perdarahan demam atau tidak serta mengevaluasi asupan nutrisi dan cairan pada ibu	Kania	09.38 WIB	Kontraksi baik, fundus tidak teraba, kandung kemih kosong, pengeluaran jumlah perdarahan 5 cc lochea serosa ibu dalam kondisi baik, ibu minum air puting sebanyak 4 liter kurang lebih	Kania
3. Observasi pada ibu tentang frekuensi bayi menyusui dalam 1 hari.	09.38 WIB	Menanyakan pada ibu tentang frekuensi bayi menyusui dalam 1 hari	Kania	09.40 WIB	Ibu mengatakan frekuensi bayi menyusui dalam 1 hari yaitu 12x dalam sehari	Kania

F. Catatan Perkembangan V

Tanggal : 09 April 2025

Pukul : 09.20 WIB

1. Data Subjektif

Ibu mengatakan pengeluaran ASI sudah lancar pada payudara kanan dan kiri ibu. Ibu sudah merasa nyaman mengatakan bayi tidak rewel dan menyusu dengan lahap. Ibu menyusui bayinya secara *on demand* atau sesering mungkin minimal 2 jam sekali dan pada payudara secara bergantian untuk menghindari terjadinya bendungan ASI, ibu sudah istirahat dengan cukup serta Ibu sudah makan-makanan bergizi dan sayuran hijau untuk memperlancar ASI dan ibu tetap mengonsumsi tablet fe pada malam hari. Ibu mengatakan bayinya BAK 6-8 kali sehari dan BAB 3-4x dalam sehari

2. Data Objektif

Keadaan Umum	: Baik
Kesadaran	: Composimetis
TD	: 100/70 mmHg
N	: 86 x/menit
S	: 36,4°C
RR	: 20 x/menit
Payudara	: Payudara simetris, puting susu menonjol, tidak ada benjolan atau massa, tidak ada pembengkakan serta pengeluaran ASI sudah lancar.
Abdomen	: Fundus tidak teraba
Genetalia	: pengeluaran lochea alba sebanyak $\pm$ 3 cc

3. Analisis Data

Diagnosa : Ny. N usia 34 tahun P2A0 nifas normal hari ke-42 hari

4. Penatalaksanaan

Tabel 13
Catatan Perkembangan Kunjungan ke V

Perencanaan	Pelaksanaan			Evaluasi		
	Waktu	Tindakan	Paraf	Waktu	Evaluasi Tindakan	Paraf
1. Jelaskan hasil pemeriksaan yang telah dilakukan	09.30 WIB	Menjelaskan hasil pemeriksaan pada ibu TD : 100/70mmHg N : 85 x/menit S : 36,5°C RR : 20 x/menit pengeluaran ASI sudah lancar. Bayi menyusui dengan lahap dan tidak rewel	Kania	09.35 WIB	Ibu mengerti hasil pemeriksaan yang telah di jelaskan	Kania
2. Observasi masa nifas	09.35 WIB	Mengobservasi masa nifas dengan melihat kondisi ibu, dengan menanyakan apakah ada penyakit yang dialami dalam waktu dekat ini	Kania	09.38 WIB	Kondisi ibu baik dan mengatakan tidak ada penyakit yang dialaminya	Kania
3. Konseling KB	09.38 WIB	Memberikan konseling KB kepada ibu seperti alat kontrasepsi yang aman untuk ibu yang baru melahirkan yaitu terdapat KB pil progester, KB suntik 3 bulan, KB susuk atau implan progestin, IUD (IntraUterine Device) dan Kondom	Kania	09.40 WIB	Ibu memilih menggunakan kb suntik 3 bulan	Kania